

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang menggambarkan kejadian dan indikasi yang muncul selama pemeriksaan, sehingga informasi yang akan dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subjek penelitian benar-benar ingin menggambarkan keadaan umum mengenai manajemen imarah masjid Al-muttaqien di Kota Banjarmasin.

Pendekatan semacam ini adalah pemeriksaan subjektif yang merupakan system eksplorasi yang menghasilkan informasi yang mencerahkan Sebagian kata-kata yang disusun atau diungkapkan dari individua tau perilaku yang diperhatikan.<sup>31</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang dilakukan melalui pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan pendekatan yang digunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan bentuk deskriptif..

---

<sup>31</sup> Rahmadi, *Pengantar metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Antasari Press, 2011), h. 13.

Jadi penelitian ini adalah kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang memberikan sebuah penelitian gambaran suatu peristiwa tanpa menggunakan hitungan angka atau statistic dalam mendapatkan data dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana manajemen imarah di masjid Al-muttaqien

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di masjid Al-muttaqien yang beralamat di Jalan Rantauan Darat, Pekauman, Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Kalimantan Selatan, kode pos 70243.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini diantaranya yaitu para pengurus masjid Al-muttaqien dan Jemaah masjid.

### **2. Objek penelitian**

Objek dalam penelitian adalah manajemen imarah masjid Al-muttaqien dalam aspek POAC (Planning, Organizing, Actuating dan Contoling) serta Aktifitas imarah masjid Al-muttaqien.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer adalah data yang diambil dari sumber utama secara langsung melalui pengamatan atau melalui wawancara yang ada di lapangan berhubungan langsung dengan masjid Al-muttaqien yakni wakil ketua, sekretaris, bendahara serta jemaah masjid Al-muttaqien.
- b. Data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada otoritas informasi, misalnya melalui orang lain atau melalui laporan. Peneliti dapat memiliki data sekunder berupa dokumentasi, literatur, dokumen-dokumen resmi yang dimiliki oleh masjid Al-muttaqien Kota Banjarmasin.

## **2. Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan yaitu subjek penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, yaitu ada 4 orang diantaranya yaitu Wakil Ketua, Sekretaris, Mantan Bendahara dan jemaah Masjid.
- b. Dokumen sebagai meletakkan file material atau akun yang memiliki keterkaitan dengan informasi yang terpisah. Informasi ini dapat berupa data yang bermacam-macam melalui komposisi, gambar, dan lain-lain untuk melengkapi sumber informasi.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Obsevasi, dalam observasi penelitian mengamati kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data

penelitian. Observasi dalam penelitian merupakan proses pengamatan lokasi bangunan masjid dan jalannya aktivitas-aktivitas yang berlangsung di masjid Al-muttaqien, peninjauannya secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi tentang permasalahan kegiatan yang akan diteliti.

2. *Interview* (wawancara) adalah strategi bermacam-macam informasi dipimpin oleh para ilmuwan untuk menemukan masalah yang harus direnungkan, dan untuk menemukan lebih banyak masalah luar dalam dari responden dengan jumlah responden sedikit.<sup>32</sup>
3. Dokumentasi adalah strategi yang digunakan untuk mendapatkan data dari sumber atau catatan yang dibuat. Dengan cara yang sama seperti buku, majalah, pedoman, notulen rapat, catatan hari demi hari, dan lain-lain. Dapat dipahami bahwa dokumentasi adalah cara mendapatkan data yang ada sumber yang disusun.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga jalur aktif, antara lain.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses memperbaiki data, memilih elemen-elemen utama dari data, seperti mereduksi data yang dianggap kurang

---

<sup>32</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2009), h. 137.

perlu atau menambahkan data yang dianggap kurang, dan memfokuskan pada hal-hal yang sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Memberikan gambaran yang jelas.

## **2. Penyajian Data (Data Display)**

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teks naratif. Penyajian data akan memudahkan penulis untuk memahami data yang diperoleh selama penelitian.

## **3. Validasi Data (Penarikan Kesimpulan)**

Validasi data ini merupakan akhir dari analisis data dan bertujuan untuk menemukan hubungan, kesamaan, atau perbedaan untuk menarik kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak di temukan bukti pendukung selama tahap pengumpulan data.<sup>33</sup>

Akan tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang di hasilkan merupakan kesimpulan yang di uji kredibilitasnya. Data ini divalidasi untuk lebih akurat menilai kesesuaian data dengan maksud yang terkandung.

Agar data dalam penelitian ini dianggap sebagai penelitian ilmiah, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan

---

<sup>33</sup> Noen Muhajirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, 1998), h. 183

menggunakan triangulasi sumber data. Melakukan triangulasi sumber data, menggunakan berbagai sumber data seperti arsip, buku, dokumen, observasi, wawancara dan lain-lain untuk lebih memahami data yang diperoleh dari sumber, dan juga melakukan wawancara dengan subjek, sehingga agar prespektif data bisa lebih luas.